

**PENGEMBANGAN *BOX MAKEUP* DENGAN FITUR
KEAMANAN SANITASI DAN EFISIENSI PENYIMPANAN
BAGI *MAKEUP ARTIST***



Oleh:
Arta Pradibta Notyani
2010188027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**PENGEMBANGAN *BOX MAKE UP* DENGAN FITUR
KEAMANAN SANITASI DAN EFISIENSI PENYIMPANAN
BAGI *MAKE UP ARTIST***



PERANCANGAN

Oleh:

Arta Pradibta Notyani

2010188027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENGEMBANGAN *BOX MAKE UP* DENGAN FITUR KEAMANAN SANITASI DAN EFISIENSI PENYIMPANAN BAGI *MAKE UP ARTIST* diajukan oleh Arta Pradibta Notyani dengan NIM 2010188027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Dr. Rahmawan D. Prasetya, S. Sn., M. Si.
NIP. 19690512 199903 1 001
NIDN. 0012056905

Pembimbing II/ Anggota

Sekar Adita S. Sa., M. Sn.
NIP. 19870725 202203 2 009
NIDN. 9990563347

Cagnale/ Ketua

Nor Jayadi, S. Sn., M. A.
NIP. 19750805 200801 1 014
NIDN. 000508750

Koordinator Program Studi

Endro Tri Susanto, S.Sn., M. Sn.
NIP. 19640921 199403 1 001
NIDN. 0021096402

Ketua Jurusan

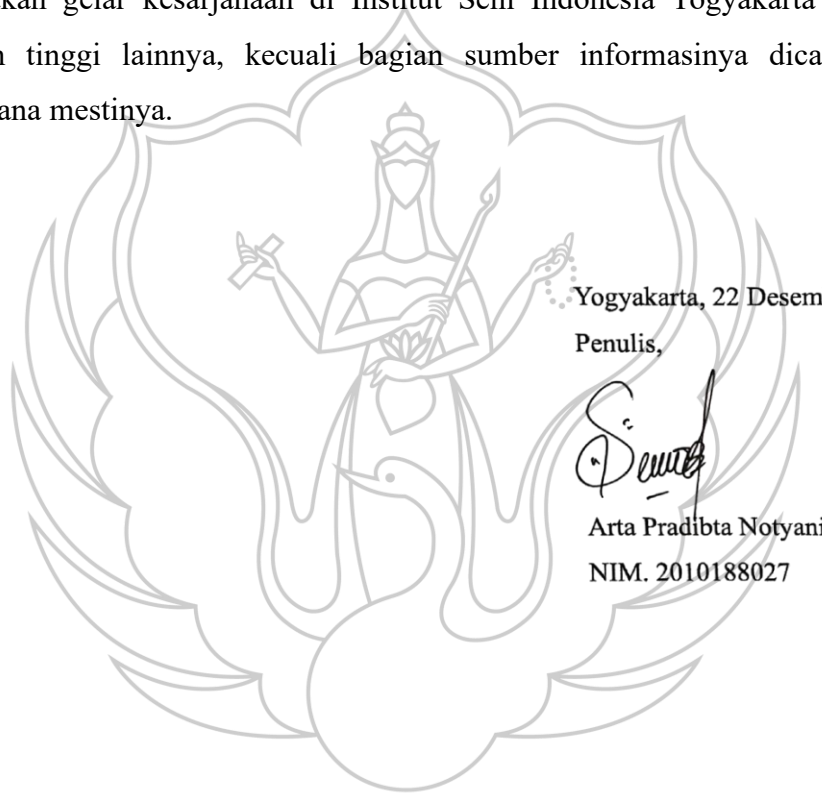
Setya Budi Astanto, S. Sn., M. Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001
NIDN. 002901730

Mengetahui
**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Muhammad Sholahuddin, S. Sn., M. T.
NIP. 19701019 199903 1 001
NIDN. 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul PENGEMBANGAN *BOX MAKE UP* DENGAN FITUR KEAMANAN SANITASI DAN EFISIENSI PENYIMPANAN BAGI *MAKE UP ARTIST*” yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 22 Desember 2025

Penulis,



Arta Pradibta Notyani

NIM. 2010188027

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan karena penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 pada program studi Desain Produk di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini berjudul “PERANCANGAN PRODUK: PENGEMBANGAN BOX MAKE UP DENGAN FITUR KEAMANAN SANITASI DAN EFISIENSI PENYIMPANAN BAGI MAKE UP ARTIST”, yang berfokus pada proses penelitian, analisis kebutuhan pengguna, dan pengembangan desain produk yang sesuai dengan permasalahan di lapangan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat membuka diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan desain produk di bidang kecantikan.

Yogyakarta, 22 Desember 2025

Penulis,



Arta Pradibta Notyani

NIM. 2010188027

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Perjalanan penelitian dan perancangan produk ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya untuk menyertai selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
2. Kepada orang tua yang selalu menemani, memberikan dukungan, bantuan, serta doa selama proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Kepada Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Kepada Ketua Jurusan Desain, Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
5. Kepada Pak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku Kepala Prodi Desain Produk.
6. Kepada Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S. Sn., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia untuk memberikan arahan, bimbingan, ide-ide, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penelitian dan penulisan laporan.
7. Kepada Ibu Sekar Adita, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang mendukung selama proses penulisan dan penyusunan tugas akhir ini dalam memberikan arahan, masukan, ide-ide, dan saran hingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada seluruh dosen program studi desain produk yang telah membagikan ilmu dan wawasan selama berkuliah dan dapat diimplementasikan dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Kepada staf administrasi program studi yang selalu mau membantu dan direpotkan dengan segala keperluan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
10. Kepada sahabat Denia Yudistiara Kasmus yang selalu memberikan dukungan secara mental dan motivasi ketika mengalami kesulitan dan kehilangan arah selama mengerjakan perancangan tugas akhir ini.

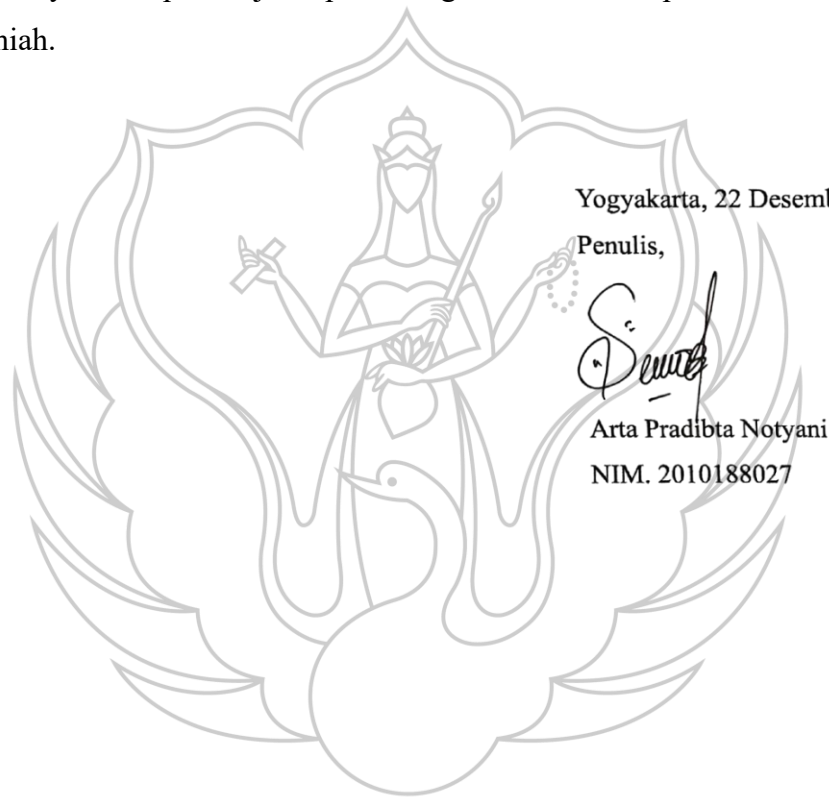
11. Kepada sahabat Jameties, yang telah menemani selama masa perkuliahan, selalu memberikan dukungan ketika mengalami kesulitan dan memberikan bantuan dalam berbagai hal ketika dibutuhkan.
12. Kepada para *makeup artist* yang telah menjadi responden, telah bersedia meluangkan waktu untuk membagikan pengalaman, data, dan informasi yang sangat membantu dalam penelitian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi dalam pengembangan desain produk di bidang kecantikan.



**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul PERANCANGAN PRODUK: PENGEMBANGAN *BOX MAKE UP* DENGAN FITUR KEAMANAN SANITASI DAN EFISIENSI PENYIMPANAN BAGI *MAKE UP ARTIST* adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



**PERANCANGAN PRODUK: PENGEMBANGAN *BOX MAKE UP*
DENGAN FITUR KEAMANAN SANITASI DAN EFISIENSI
PENYIMPANAN BAGI *MAKE UP ARTIST***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang *beauty case* bagi *Make Up Artist* (MUA) dengan fokus pada peningkatan *higienitas*, keamanan penyimpanan produk berbahan kaca, dan efisiensi pengaturan ruang. Metode yang digunakan adalah *Quality Function Deployment (QFD)* melalui wawancara, kuesioner, observasi, serta analisis kebutuhan eksplisit dan implisit pengguna. Hasil analisis menunjukkan bahwa MUA membutuhkan penyimpanan yang lebih terstruktur, aman untuk produk pecah belah, serta mendukung kebersihan alat rias selama bekerja. Proses perancangan menghasilkan *beauty case* berkapasitas besar dengan sistem *zoning non-modular*, kompartemen khusus botol kaca, *brush slot* yang lebih higienis, dan cermin lepas-pasang untuk meningkatkan visibilitas. Produk ini diharapkan dapat membantu MUA bekerja lebih terorganisir, higienis, dan efisien.

Kata kunci: *beauty case*, *higienitas*, UCD, penyimpanan, MUA

**PERANCANGAN PRODUK: PENGEMBANGAN *BOX MAKE UP*
DENGAN FITUR KEAMANAN SANITASI DAN EFISIENSI
PENYIMPANAN BAGI *MAKE UP ARTIST***

ABSTRACT

This research aims to design a beauty case for makeup artists (MUAs), focusing on improving hygiene, safe storage of glass products, and efficient space management. The method used was Quality Function Deployment (QFD) through interviews, questionnaires, observations, and analysis of explicit and implicit user needs. The analysis revealed that makeup artists (MUA) require more structured storage, safe storage for fragile products, and support for the cleanliness of their makeup tools during their work. The design process resulted in a large-capacity beauty case with a non-modular zoning system, dedicated compartments for glass bottles, more hygienic brush slots, and a removable mirror for increased visibility. This product is expected to help makeup artists (MUA) work more organized, hygienic, and efficient.

Keywords: *beauty case, hygiene, UCD, storage, MUA*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan.....	4
2. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	6
A. Tinjauan Produk	6
B. Perancangan Terdahulu	7
C. Landasan Teori.....	11
1. Tata Rias	12
2. Kosmetik	14
3. Jenis Makeup Artist.....	21

4. <i>Beauty Case</i>	25
5. <i>Beauty Case Dimention</i>	26
6. <i>Human Dimension Product</i>	27
7. Higienitas dan Sanitasi pada <i>Makeup Artist</i>	31
8. Konsep Efisiensi Penyimpanan Ruang.....	33
9. Fitur Keamanan	35
10. Estetika dalam <i>Beauty Case</i>	36
11. Ketahanan (<i>Durability</i>)	38
BAB III METODE PERANCANGAN	41
A. Metode Perancangan	41
B. Tahapan Perancangan.....	42
1. Perencanaan Produk (<i>Product Planning</i>)	42
2. Perancangan Produk (<i>Product Design</i>)	43
3. Perencanaan Proses (<i>Process Planning</i>)	43
4. Perencanaan Produksi dan Pengendalian Kualitas (<i>Production Planning and Quality Control</i>).....	44
C. Metode Pengumpulan Data	45
1. Wawancara	45
2. Kuesioner.....	46
3. Observasi	46
4. Studi Pustaka	47
D. Analisis Data	47
1. Analisis Kualitatif Wawancara.....	48
2. Analisis Kualitatif Hasil Kuesioner	51
3. Observasi Aktivitas MUA saat Merias.....	62
4. Teknik Analisis Data	64

5. Diagram Alur Penelitian.....	65
6. Validasi/ Uji Coba	65
7. Rancangan Pengembangan Desain.....	66
8. Kesimpulan Desain.....	67
BAB IV PROSES KREATIF.....	69
A. <i>Design Problem Statement</i>	69
B. <i>Brief Design</i>	70
1. <i>Open Brief Design</i>	70
2. <i>Analisis Brief Design</i>	70
3. <i>Close Brief Design</i>	73
C. <i>Image Board</i>	75
D. Kajian Material, Gaya, dan Tema	76
1. Material	76
2. Gaya.....	77
3. Tema.....	77
E. Sketsa Desain	77
1. Pure.....	77
2. Colétte	80
3. Neo	82
4. Ondiné	84
5. Luxé.....	86
F. Desain Terpilih.....	88
G. Gambar Kerja.....	90
H. <i>Branding</i>	92
1. Nama dan Logo	92
2. Poster	94

3. Katalog	95
4. X-Banner	97
5. <i>Packaging</i>	98
I. <i>Biaya Produksi</i>	98
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	104
A. Duplikat Lembar Konsep	104
B. Proses Produksi	117
C. Perspektif	118
D. Gambar Kerja.....	123
E. Foto Produk.....	124
F. Lembar Konsultasi	127
G. Dokumentasi Pameran	133
H. Biodata	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lamica Professional Lighted Makeup Case – Large.....	7
Gambar 2 Eveline Beauty Case.....	8
Gambar 3 Armando Caruso 9556 BLACK SQUARED Cabin Beauty Case	9
Gambar 4 MELEDE Tas Make Up Lampu LED Rias Cermin	10
Gambar 5 Lux Tas Make Up/ Make Up Artist Bag MUA Beauty Case with Mirror	11
Gambar 6 Make up artist sedang merias model	12
Gambar 7 Alat-Alat Make Up	14
Gambar 8 Base Make Up	16
Gambar 9 Contour, Blush On, dan Highlighter	17
Gambar 10 Eye Lashes.....	18
Gambar 11 Mascara, Eyeliner, Kajal, Eyebrow Powder.....	18
Gambar 12 Eyeshadow Palette	18
Gambar 13 Lip Products	19
Gambar 14 Setting Spray	20
Gambar 15 Make Up Brushes	21
Gambar 16 Make Up Wedding.....	22
Gambar 17 Perias Pernikahan	22
Gambar 18 Winged Brown Liner Fashion Make Up	23
Gambar 19 80's Heavy Bright Blush	23
Gambar 20 Graduation Make up.....	24
Gambar 21 SFX Zombie Make Up	25
Gambar 22 Infected SFX Makeup	25
Gambar 23 Antropometri Ruang Kerja Pada Manusia	28
Gambar 24 Dimensi Manusia Terhadap Benda di Atas Meja	29
Gambar 25 Grafik Tahapan Perancangan Produk	45
Gambar 26 Diagram Alur Penelitian.....	65
Gambar 27 Image Board	75
Gambar 28 Sketsa Desain Pure 1	78
Gambar 29 Sketsa Desain Pure 2	79
Gambar 30 Sketsa Desain Pure 3	79
Gambar 31 Sketsa Desain Col��tte 1.....	80

Gambar 32 Sketsa Desain Colétté 2.....	81
Gambar 33 Sketsa Desain Colétté 3.....	81
Gambar 34 Sketsa Desain Neo 1.....	82
Gambar 35 Sketsa Desain Neo 2.....	83
Gambar 36 Sketsa Desain Neo 3.....	83
Gambar 37 Sketsa Desain Ondiné 1.....	84
Gambar 38 Sketsa Desain Ondiné 2.....	85
Gambar 39 Sketsa Desain Ondiné 3.....	85
Gambar 40 Sketsa Desain Luxé 1.....	86
Gambar 41 Sketsa Desain Luxé 2.....	87
Gambar 42 Sketsa Desain Luxé 3.....	87
Gambar 43 Tabel Matriks Analitik Keputusan.....	89
Gambar 44 Gamber Kerja Colétté.....	90
Gambar 45 Gamber Kerja Pure.....	90
Gambar 46 Gamber Kerja Neo.....	91
Gambar 47 Gamber Kerja Ondiné.....	91
Gambar 48 Gamber Kerja Luxé.....	92
Gambar 49 Logo VALMÉ dengan teks.....	92
Gambar 50 Logo VALMÉ.....	93
Gambar 51 Poster Produk.....	94
Gambar 52 Katalog Produk.....	96
Gambar 53 X-Banner.....	97
Gambar 54 Packaging 2.....	98
Gambar 55 Packaging 1.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Wawancara 1	51
Tabel 2 Kuesioner 2	55
Tabel 3 Kuesioner 2	59
Tabel 4 Kuesioner 3	62
Tabel 5 Tabel Voice of Customer	70
Tabel 6 Table Critical of Quality	71
Tabel 7 Tabel Matriks House of Quality	72
Tabel 8 Tabel Biaya Produksi.....	99



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kecantikan di Indonesia berkembang cukup pesat seiring peminatan yang besar terhadap tren dan pelayanan kecantikan yang ada. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat terhadap penampilan dan perubahan gaya hidup. Bisnis dalam industri ini pun cukup menjanjikan jika dilihat dari peluang yang ada terlebih dengan adanya sosial media saat ini yang membuat cepatnya informasi dapat diakses mengenai tren yang sedang digemari sehingga profesi di bidang ini pun banyak diminati. Selain itu, didukung oleh berkembangnya industri kosmetik dalam mengeluarkan produk-produk yang semakin mutakhir membuat peminat kecantikan ini semakin meningkat. Bidang kecantikan ini cukup banyak digemari oleh kaum remaja dan juga orang dewasa, terutama remaja perempuan yang menginginkan selalu tampil menarik di berbagai situasi dan kondisi. Dari sinilah peluang besar dalam bidang kecantikan tersebut muncul sehingga menghasilkan beberapa profesi yang mendukung hal tersebut. Terdapat beberapa macam profesi yang ada pada bidang kecantikan ini, di antaranya ialah *beauty vlogger*, *beautician*, *beauty therapist*, *hair stylist*, dan juga *make up artist*.

Makeup artist (MUA) merupakan seorang seniman profesional dibidang kecantikan yang menggunakan kulit, terutama pada bagian wajah sebagai medium karyanya dan produk kosmetik sebagai alatnya (Arifien dan Wiwitan, 2019). Profesi ini cukup sering ditemui, terutama pada acara-acara penting, seperti wisuda, pernikahan, lamaran, industri hiburan, dan lain-lain. Pada zaman dahulu, tata rias merupakan simbol dari golongan tertentu dan tidak semua orang dapat memakainya yang memiliki tujuan untuk mempercantik diri, menunjukkan identitas, dan juga untuk menolak bala. Menurut Andiyanto (2003:12) rias wajah merupakan upaya untuk mengubah wajah menjadi lebih cantik dan sempurna dengan koreksi. Namun, seiring berjalannya waktu, konsep menata rias ini dapat digunakan

oleh berbagai golongan dengan tujuan mempercantik diri dan tampil presentabel dengan mengoreksi bagian wajah yang terdapat kekurangan (Hayatunnufus, 2022). Penekanan pada penampilan fisik pada acara penting ini yang meningkatkan permintaan terhadap adanya MUA semakin meningkat. Menjadi MUA juga dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan di bidangnya dengan bersekolah dan mengikuti pelatihan sehingga dapat mengaplikasikan riasan sesuai dengan keinginan serta kepribadian dari klien.

Pada saat ini telah banyak *makeup artist* dengan jasa panggilan dari rumah ke rumah. Berbeda dengan zaman dahulu yang harus pergi ke salon terlebih dahulu untuk dapat dirias sehingga metode ini dapat menghemat pengeluaran klien dalam penggunaan waktu dan uang untuk biaya transportasi. Selain itu, juga lebih praktis. Dalam kegiatan untuk merias klien, pada MUA tentu akan membawa peralatan yang mereka butuhkan sendiri agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Peralatan tersebut berkaitan dengan kegiatannya dalam merias, yaitu kosmetik serta alat *makeup* yang pasti dibawa dengan menggunakan tas *makeup* untuk memudahkannya dalam membawa ke tempat klien. Tas tersebut mampu menampung haruslah dapat menampung berbagai peralatan MUA. Kosmetik sendiri terdiri dari primer, *foundation*, *concealer*, *contour*, *blush on*, bedak, *cushion*, *eyeshadow*, maskara, *eyeliner*, bulu mata, pensil alis, dan juga berbagai jenis *lipstick*. Sedangkan untuk alatnya, biasanya MUA akan membawa berbagai jenis *brush* untuk mengaplikasikan *makeup*, *sponge*, dan juga penjepit bulu mata. Peralatan ini tidak termasuk dengan pembuatan *hairdo*.

Semakin bervariasinya kosmetik di zaman sekarang ini, kebutuhan *makeup* pun makin bertambah. Baik dalam segi kosmetik itu sendiri maupun alat untuk mengaplikasikan *makeup* tersebut. Sehingga dalam kondisinya, dibutuhkan *beauty case* yang dapat menampung segala kebutuhan tersebut. Terlebih penggunaan *brush* yang berbeda untuk setiap klien untuk menjaga higienitas dari MUA tersebut. Hal ini sangat memakan banyak tempat jika klien yang dikerjakan lebih dari dua orang dengan membawa *brush* yang

sama untuk orang yang berbeda. Untuk itu, diperlukannya inovasi dari *beauty case*. Biasanya *beauty case* hanya memiliki ruang untuk penyimpanan kosmetik tanpa memikirkan jenis-jenis kosmetik, apakah kosmetik tersebut padat atau cair atau mungkin *brush* kecil yang mudah terselip. Sanitasi dari penggunaan *brush* juga kurang diperhatikan sehingga MUA masih harus membawa banyak *brush* untuk berbagai klien yang ditangani pada hari itu. Terkadang tidak semua tempat memadai untuk melakukan pembersihan *brush* tersebut, waktu yang tidak cukup untuk membersihkan *brush* sehingga MUA membawa banyak *brush* sebagai gantinya dan hal tersebut pasti memakan banyak ruang. MUA pun menjadi membawa banyak tas *makeup*. Kurangnya fitur *zoning* juga menyebabkan MUA sering kesulitan dalam menyimpan produknya sehingga kadang tercampur dengan produk kosmetik lain dan menyulitkan saat pengorganisasian akibatnya tas tersebut menjadi tidak rapi. Sulitnya pengorganisasian tersebut dapat pula menyebabkan hilangnya barang MUA karena terselip atau tidak sadar barang tersebut belum masuk ke tempatnya. Hal ini tentu saja sangat menyulitkan MUA karena yang seharusnya tidak perlu membeli menjadi membeli produk yang sama karena produk tersebut hilang.

Berdasarkan hal tersebut, perancangan pengembangan tas *makeup* atau *beauty case* untuk *makeup artist* ini dimaksudkan untuk memudahkan dan memberikan efisiensi ruangan pada tempat kosmetik dan *brush* sehingga peralatan *makeup* yang dibawa lebih aman dan tidak memakan banyak tempat untuk produk tertentu. Pengembangan ini juga berfokus pada sanitasi *brush* agar MUA tidak harus membawa banyak *brush* untuk menjaga higienitas dari alat *makeup* yang akan digunakan untuk orang yang berbeda-beda.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan produk *beauty case* untuk *makeup artist* yang dapat memaksimalkan efisiensi penyimpanan peralatan *makeup* dan kosmetik, pengorganisasian, serta higienitas pada alat *makeup* dengan memperhitungkan keamanan pembawaan dan stabilitas kompartemen?

C. Batasan Masalah

Perancangan pengembangan *beauty case* ini ditujukan untuk MUA yang sering melakukan pekerjaan secara *mobile* (jasa panggilan). MUA terbatas pada pekerja pada bagian rias wajah untuk *wedding*, tidak termasuk *hairdo* untuk MUA modern. Fokus pada penelitian ini ialah tempat penyimpanan *beauty case* dengan pengembangan efisiensi ruang, zoning, dan kemudahan pengorganisasian, dan sanitasi sebagai wadah kosmetik serta menjaga higienitas *brush* yang digunakan oleh MUA, keamanan pada saat membawa dengan stabilitas kompartemen.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Merancang *beauty case* yang dapat memberikan efisiensi ruang dan pengorganisasian alat *makeup* bagi *makeup artist*
- b. Menyediakan fitur yang dapat mendukung pengorganisasian alat *makeup* dengan sanitasi sehingga *makeup artist* tidak perlu membawa banyak *brush makeup*
- c. Memberikan solusi yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan *makeup* artis dalam membawa alat *makeup* yang lebih praktis
- d. Memperoleh rancangan produk *beauty case* yang dapat memaksimalkan kebutuhan sanitasi dan efisiensi ruang, serta menunjang mobilisasi

2. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapatkan proses perancangan pengembangan *beauty case* dengan mengembangkan efisiensi ruang dan sanitasi
- 2) Mendapatkan pengetahuan baru selama proses penelitian yang dilakukan
- 3) Mengetahui kebutuhan *makeup artist* dalam hubungannya dengan pengembangan *beauty case*

b. Bagi Institusi

- 1) Menambah sumber referensi literatur mengenai perancangan produk di bidang kecantikan, khususnya *beauty case*
- 2) Menambah sumber referensi literatur mengenai sanitasi
- 3) Hasil perancangan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian maupun perancangan di bidang yang relevan dengan topik pada karya tulis ini

c. Bagi Masyarakat

- 1) Membantu *makeup artist* dalam pengorganisasian alat *makeup*
- 2) Membantu *makeup artist* dalam pengorganisasian kosmetik
- 3) Membantu *makeup artist* dalam menjaga higienitas alat *makeup*
- 4) Memberikan efisiensi ruang dalam *beauty case*

